

Lampiran 1 :

Deskripsi Varietas Mustang

Adaptasi lingkungan	: Dataran rendah (0 - 400 m dpl)
Warna buah	: Ungu mengkilap
Bentuk buah	: Memanjang
Bobot buah	: 150 – 200 g
Ukuran buah	: Panjang 23-25 cm, diameter 4-5 cm
Umur panen	: 52 – 55 HST
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit layu bakteri (Bacteria wilt)
Potensi Hasil	: 50 – 60 ton ha ⁻¹

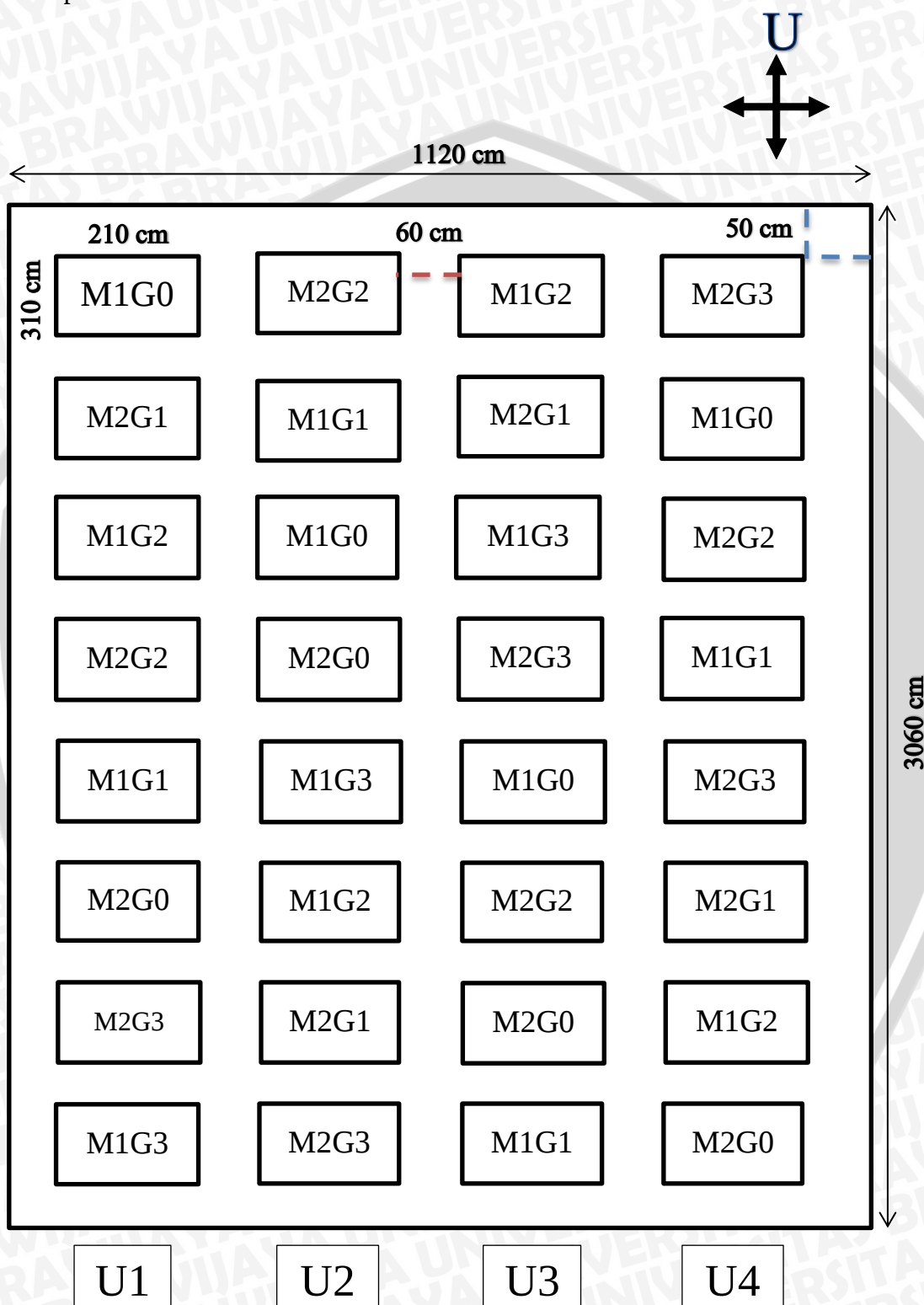
(Sumber : PT. East West Seed Indonesia).

Deskripsi Varietas Milano

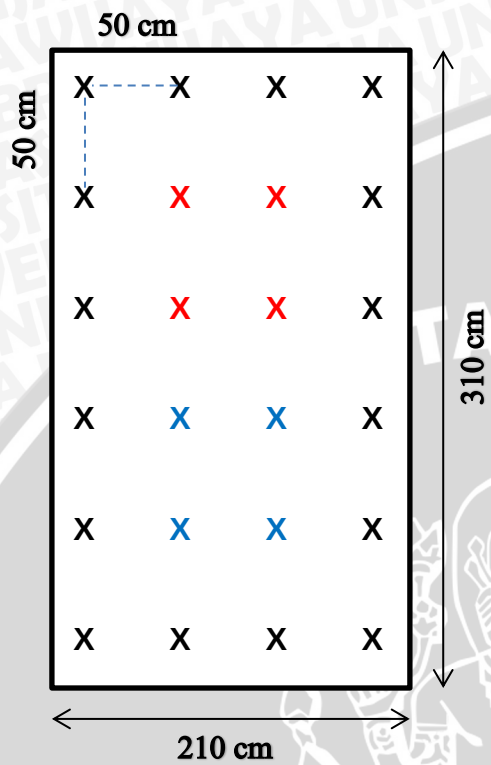
Adaptasi lingkungan	: Dataran rendah (0 - 400 m dpl)
Warna buah	: Hijau muda mengkilap
Bentuk buah	: Memanjang
Bobot buah	: 150 – 160 g
Ukuran buah	: Panjang 25-30 cm, diameter 3-5 cm
Umur panen	: 50 – 55 HST
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit layu bakteri (Bacteria wilt)
Potensi Hasil	: 60 – 70 ton ha ⁻¹

(Sumber : PT. East West Seed Indonesia).

Lampiran 2: Denah Percobaan



Lampiran 3 : Petak Pengamatan



- X = Tanaman contoh panen
- X = Tanaman contoh pertumbuhan

Lampiran 4 : Perhitungan Kebutuhan Pupuk

Dosis Anjuran :

Pupuk Urea : 100 kg.ha⁻¹Pupuk SP36 : 200 kg.ha⁻¹Pupuk KCl : 150 kg.ha⁻¹BI tanah : 1.2 g.cm⁻²

KLO : 20 cm

Perhitungan :

HLO = KLO x Bi x 1 ha

$$= 20 \text{ cm} \times 1.2 \text{ g.cm}^2 \times 10^8$$

$$= 24 \times 10^8 \text{ g.cm}^2$$

Kebutuhan pupuk per polybag

$$1. \text{ Pupuk N (Urea)} = \frac{\text{Berat tanah per polibag}}{\text{HLO}} \times \text{Dosis}$$

$$= \frac{10.000 \text{ gram}}{20 \times 1.2 \times 10^8} \times 1 \times 10^5$$

$$= \frac{10}{24} \times 1$$

$$= 0.41 \text{ g per polybag}$$

$$\text{Maka terdapat N} = \frac{46}{100} \times 0.41 = 0,20 \text{ g}$$

$$2. \text{ Pupuk P (SP-36)} = \frac{\text{Berat tanah per polibag}}{\text{HLO}} \times \text{Dosis}$$

$$= \frac{10.000 \text{ gram}}{20 \times 1.2 \times 10^8} \times 2 \times 10^5$$

$$= \frac{10}{24} \times 2$$

$$= 0,83 \text{ g per polybag}$$

$$\text{Maka terdapat P}_2\text{O}_5 = \frac{36}{100} \times 0.83 = 0,30 \text{ g}$$

$$3. \text{ Pupuk K (KCl)} = \frac{\text{Berat tanah per polibag}}{\text{HLO}} \times \text{Dosis}$$

$$= \frac{10.000 \text{ gram}}{20 \times 1.2 \times 10^8} \times 1.5 \times 10^5$$

$$= \frac{10}{24} \times 1.5$$

$$= 0.63 \text{ g per polybag}$$

$$\text{Maka terdapat K}_2\text{O} = \frac{50}{100} \times 0.63 = 0,32 \text{ g}$$

Lampiran 5 : Konversi Konsentrasi Giberelin dalam satuan ppm
(*part per million*)

Konversi empat taraf dosis giberelin dalam satuan ppm (*part per million*). Diketahui, kandungan giberelin dalam 1 tablet (5 g) GibGro 20T adalah 20 % (1 g). Pada umur 20 HST volume larutan yang disemprotkan tiap tanaman sebesar setiap 5 mL (1 petak terdiri dari 24 tanaman dengan 8 petak perlakuan yang sama), sehingga dibutuhkan larutan $0,96 \text{ L} \pm 1 \text{ L}$

Melarutkan 1 tablet dalam 1 L air didapati 1000 mg L^{-1} sebagai larutan stok, sehingga :

$$V_1 \cdot C_1 = V_2 \cdot C_2$$

Keterangan :

V_1 = volume larutan stok GA_3 yang dibutuhkan (mL)

V_2 = volume larutan stok GA_3 yang akan dibuat (mL)

C_1 = konsentrasi larutan stok GA_3 (ppm atau mg L^{-1})

C_2 = konsentrasi larutan GA_3 yang akan dibuat (ppm atau mg L^{-1})

Konsentrasi 15 ppm

$$V_1 \cdot C_1 = V_2 \cdot C_2$$

$$V_1 \cdot 1000 \text{ mg} = 1000 \text{ mL} \cdot 15 \text{ mg}$$

$$V_1 = 15 \text{ mL}$$

15 mL kemudian ditambahkan dengan aquades hingga 1 L.

Konsentrasi 30 ppm

$$V_1 \cdot C_1 = V_2 \cdot C_2$$

$$V_1 \cdot 1000 \text{ mg} = 1000 \text{ mL} \cdot 30 \text{ mg}$$

$$V_1 = 30 \text{ mL}$$

30 mL kemudian ditambahkan dengan aquades hingga 1 L.

Konsentrasi 45 ppm

$$V_1 \cdot C_1 = V_2 \cdot C_2$$

$$V_1 \cdot 1000 \text{ mg} = 1000 \text{ mL} \cdot 45 \text{ mg}$$

$$V_1 = 45 \text{ mL}$$

45 mL kemudian ditambahkan dengan aquades hingga 1 L.

Pada umur 60 HST volume larutan yang disemprotkan tiap tanaman sebesar setiap 16 mL (1 petak terdiri dari 24 tanaman dengan 8 petak perlakuan yang sama), sehingga dibutuhkan larutan $3,072 \text{ L} \pm 3 \text{ L}$

Melarutkan 1 tablet dalam 1 L air didapati 1000 mg L^{-1} sebagai larutan stok, sehingga :

Konsentrasi 15 ppm

$$V_1 \cdot C_1 = V_2 \cdot C_2$$

$$V_1 \cdot 1000 \text{ mg} = 3000 \text{ mL} \cdot 15 \text{ mg}$$

$$V_1 = 45 \text{ mL}$$

45 mL kemudian ditambahkan dengan aquades hingga 3 L.

Konsentrasi 30 ppm

$$V_1 \cdot C_1 = V_2 \cdot C_2$$

$$V_1 \cdot 1000 \text{ mg} = 3000 \text{ mL} \cdot 30 \text{ mg}$$

$$V_1 = 90 \text{ mL}$$

90 mL kemudian ditambahkan dengan aquades hingga 3 L.

Konsentrasi 45 ppm

$$V_1 \cdot C_1 = V_2 \cdot C_2$$

$$V_1 \cdot 1000 \text{ mg} = 3000 \text{ mL} \cdot 45 \text{ mg}$$

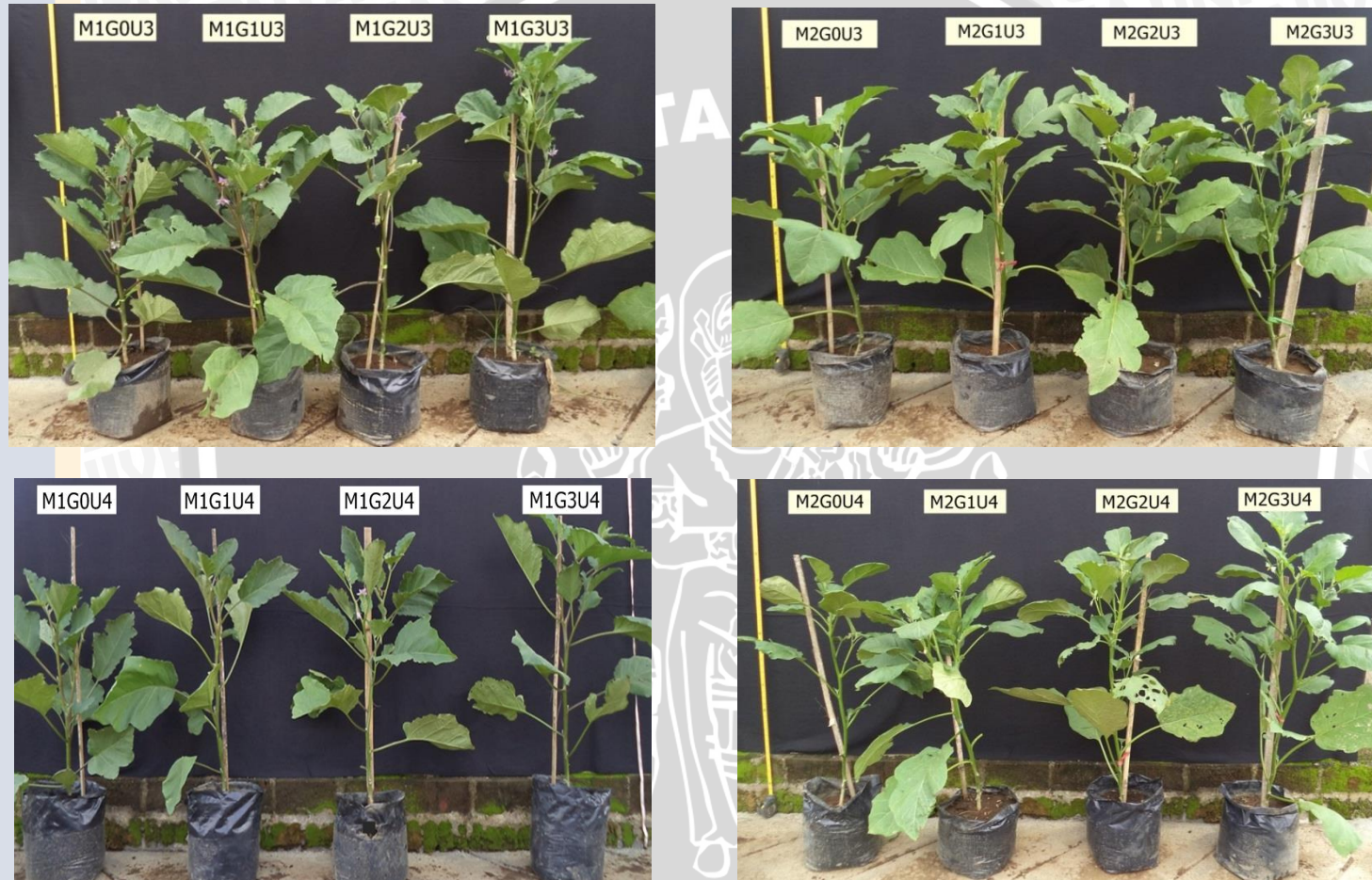
$$V_1 = 135 \text{ mL}$$

135 mL kemudian ditambahkan dengan aquades hingga 3 L.

Lampiran 6: Dokumentasi Penelitian

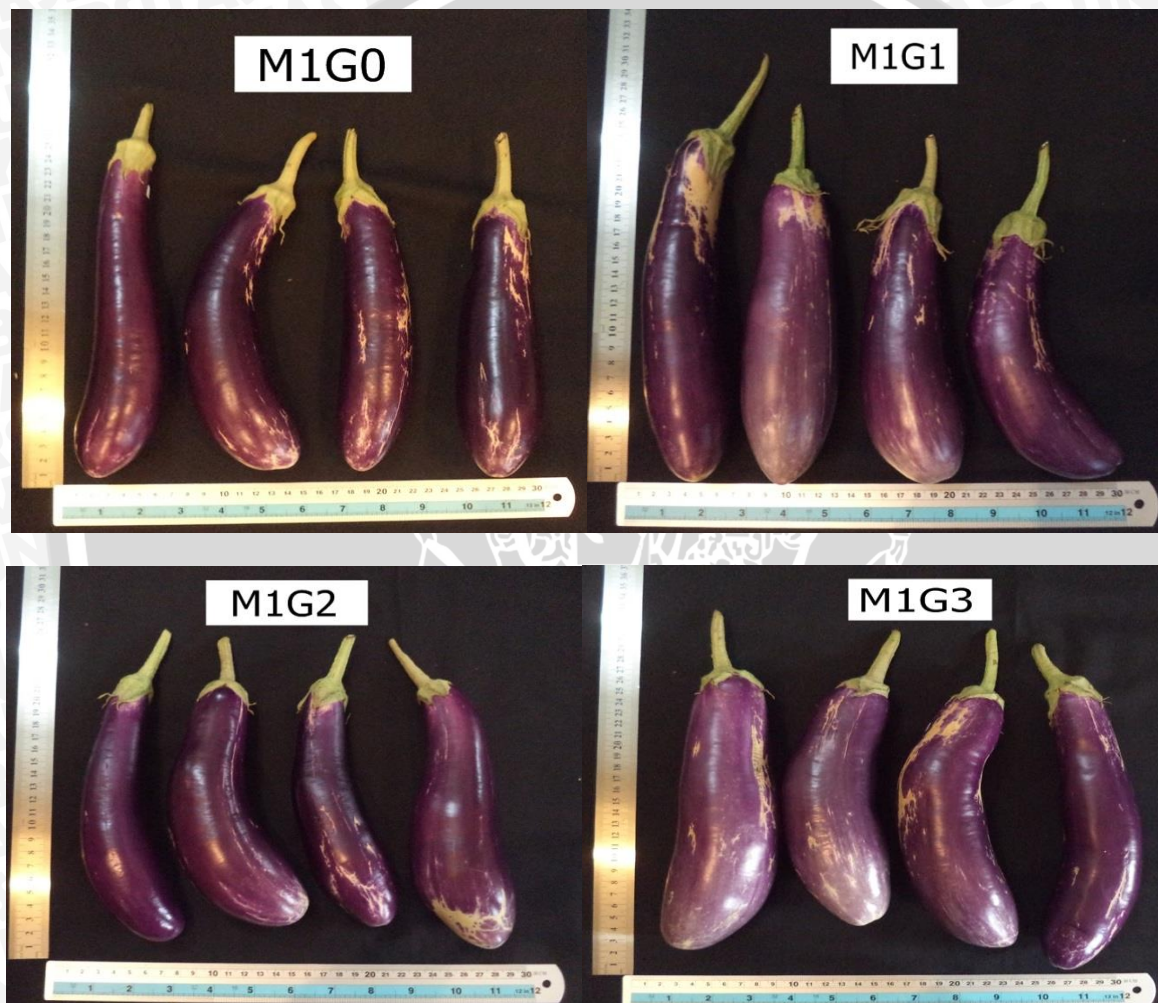


Keterangan : : 150 cm



Keterangan : : 150 cm

Gambar 7. Dokumentasi Tanaman



(a)



Gambar 8. Dokumentasi Panen